

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

#### A. Keadaan Geografis dan Demografis

Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan yang berada Di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia, Ibu Kota Kecamatan ini terletak di Sedinginan. Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan tertua di Rokan Hilir Di Kecamatan ini terletak 17 desa yang berdiri dari 2 Kelurahan dan 17 Kepenghuluan. Luas Kecamatan Tanah Putih adalah sekitar 1.913,40 km merupakan Kecamatan terluas dan di Kabupaten Rokan Hilir.

Beberapa desa/kelurahan termasuk Kecamatan Tanah Putih diantaranya adalah Banjar XII, Sekeladi, Teluk Mega, Ujung Tanjung, Putat, Rantau Bais, Sintong, Teluk Berembun, Mamugo, Sekeladi Hilir, Menggala Sempurna, Menggala Sakti, Sintong Pusaka, Sintong Bakti, Sintong Makmur dan Menggala Teladan.

Tanah putih yang diberi gelar kota kenangan adalah sebuah Kecamatan yang sangat subur. Diberi nama kota kenangan dan merupakan Kecamatan tertua dan salah satu Kecamatan yang membentuk dan membesarkan nama Rokan Hilir. Ibu kota Kecamatan terletak di Sedinginan dahulunya adalah salah satu daerah administratif yang berkembang pada penjajahan Belanda. Sedinginan sempat mengalami masa kejayaan sekitar tahun 1950-an, desa-desa dan kelurahan di Kecamatan Tanah Putih umumnya terletak dialiran sungai yang merupakan sungai yang cukup berpengaruh bagi kehidupan sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya masyarakat kecamatan tanah putih, sempat menjadi pusat perdagangan Sungai Rokan dan beberapa suku Tionghoa sempat tinggal disini dan hijrah kebagansiapai-api setelah terjadi kebakaran besar dikota sedingininan.

Kecamatan Tanah Putih adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 1.913,40 km<sup>2</sup>, memiliki batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan Kecamatan Bangko Pusako.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis (Duri), Kecamatan Rantau Kopar dan Kecamatan Pujud.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai.

Kecamatan ini terdiri dari 15 kepenghuluan dan 2 kelurahan. Sebanyak 14 kepenghuluan/kelurahan di kecamatan ini banyak termasuk dalam Klasifikasi Swakarya dan Swadaya, sedangkan 3 kepenghuluan/ kelurahan sudah merupakan kepenghuluan/kelurahan Swasembada. Sebanyak 7 kepenghuluan /kelurahan yang jauh aksesnya ke ibu kota kecamatan dibandingkan dengan 10 kepenghuluan/kelurahan, jaraknya mencapai  $\geq 20$  km

**B. Kependudukan**

Penduduk merupakan unsur dalam kegiatan perekonomian dan pembangunan, yaitu sebagai pelaksana kegiatan pembangunan dan usaha-usaha ekonomi lainnya guna meningkatkan dan mengembangkan perekonomian dan pembangunan penduduk merupakan tenaga kerja, tenaga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli, dan tenaga lainnya yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan perekonomian. Dalam garis-garis besar haluan Negara dinyatakan bahwa jumlah penduduk yang besar baru menjadi modal dasar yang efektif bagi pembangunan nasional hanya apabila penduduk yang besar tersebut berkualitas baik. Namun dengan penambahan penduduk yang pesat sulit untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan secara layak dan merata, hal ini berarti bahwa penduduk yang besar dengan kualitas yang tinggi tidak akan mudah dicapai.

Proses pembangunan penduduk modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2015 bahwa penduduk Kecamatan Tanah Putih berjumlah 64.232 jiwa dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel II.1**  
**Daftar Penduduk Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir**

No	Kelurahan/ Kepenghuluan	Laki- laki	Perempuan	Jumlah Lk & Pr	KK
1	Sedinginan	2622	2728	5350	1369
2	Bnjar XII	4268	3891	8159	2115
3	Sekeladi	1430	1621	3051	711
4	Teluk Mega	1518	1475	2993	876
5	Putat	385	413	798	200
6	Rantau Bais	1384	1363	2747	1044
7	Ujung Tanjung	5491	4869	10360	2109
8	Sintong	1434	1356	2790	932
9	Teluk Berembun	365	282	647	186
10	Mamugo	639	539	1178	262
11	Sekeladi Hilir	1057	1117	2174	603
12	Menggala Sempurna	914	881	1795	612
13	Menggala Sakti	4585	4046	8631	1949

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Sintong Pusaka	1432	1501	2933	618
15	Sintong Bakti	1375	1895	3270	877
16	Sintong Makmur	1368	1275	2643	619
17	Menggala Teladan	1009	945	1954	508
<b>Jumlah</b>		<b>31.276</b>	<b>30.197</b>	<b>61.437</b>	<b>15.593</b>

Sumber: *Data Kecamatan Tanah Putih*

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa penduduk di Kecamatan Tanah Putih pada tahun 2015 berjumlah 61.473 jiwa dari sekitar 15.593 Kartu Keluarga (KK) terdiri dari 31.276 jiwa penduduk Laki-laki dan 30.197 jiwa penduduk Perempuan. Jadi, setiap keluarga rata-rata memiliki 3,94 jiwa anggota keluarga. Jumlah Penduduk paling banyak berada di Kepenghuluan Ujung Tanjung yaitu berjumlah 10.360 jiwa dengan rata-rata anggota keluarganya sebesar 4,91 jiwa. Adapun jumlah penduduk terkecil berada dikepenghuluan Teluk Berembun yaitu sebanyak 647 jiwa dengan rata-rata anggota keluarganya sebesar 3,42 jiwa.

### C. Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Semakin maju pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Demikian pentingnya peran pendidikan, maka sudah sewajarnya Pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat memberikan perhatian yang besar pada bidang ini. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai. Seiring dengan kemajuan zaman, maka timbul kesadaran dan kepedulian pemerintah yang cukup tinggi bagi dunia



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Karena dengan meningkatnya pendidikan dapat mengubah taraf hidup dari keterbelakangan menjadi maju disegala bidang. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan adanya lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, serta usaha-usaha lain yang menjadikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun lembaga pendidikan formal yang ada di Kecamatan Tanah Putih adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Sarana Pendidikan Di Kecamatan Tanah Putih**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak- Kanak	31
2	Sekolah Dasar	48
3	Madrasah Ibtidaiyah	6
4	SMP	10
5	MTs	11
6	SMA	8
7	SMK	4

*Sumber : Data Kecamatan Tanah Putih*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin sedikit jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tanah Putih. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, namun bagi masyarakat yang berpendidikan dan menganggap pentingnya pendidikan bahkan menyekolahkan anaknya keluar daerah seperti Pekanbaru, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan lain-lain, salah satu alasannya karena pada umumnya permasalahan dibidang pendidikan di Kecamatan Tanah Putih ini hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, permasalahan tersebut adalah kurangnya tenaga pengajar (guru) dan buku-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku paket untuk murid/siswa serta peralatan pendukung lainnya, seperti kelengkapan peralatan laboratorium dan peralatan olah raga di sekolah.

Selain itu lembaga non formal juga terdapat di Kecamatan Tanah Putih seperti pengajian Al-Qur'an yang biasanya dilakukan di rumah-rumah penduduk (guru mengaji) yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar Al-Qur'an ataupun di mesjid-mesjid setempat serta majelis ta'li ibu-ibu.

**D. Keagamaan**

Penduduk di Kecamatan Tanah Putih adalah melayu yang mayoritas beragama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya saran-sarana ibadah sebagai wahana untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun yang beragama selain Islam hanya sebagian kecil saja dan merupakan penduduk pendatang. Pembangunan bidang keagamaan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh kebebasan dan kemudahan dan memeluk dan menjalankan agamanya masing-masing. Salah satu caranya adalah penyediaan sarana ibadah. Adapun jumlah sarana ibadah yang ada di Kecamatan Tanah Putih tergambar dalam tabel di bawah ini:

**Tabel II.3**  
**Sarana Ibadah Di Kecamatan Tanah Putih**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(unit)
1	Masjid	70
2	Mushalla/langgar	106
3	Gereja	15

*Sumber: Data Kecamatan Tanah Putih*

Hampir tidak ada agama lain yang berkembang didaerah ini selain agama Islam, sehingga tidak heran jika aktivitas penduduknya mencerminkan budaya yang Islami, masyarakatnya termasuk penganut yang taat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun masjid, mushalla serta rumah suluk yang mana selain dijadikan tempat ibadah juga sebagai tempat upacara keagamaan lainnya. Pembangunan sarana ibadah ini pada umumnya pertama berdirinya merupakan hasil swadaya masyarakat, yang dikutip dari rumah kerumah setiap minggunya, dan hanya sebagaian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga Pemerintahan.

#### **E. Sosial Budaya Masyarakat**

Masyarakat Kecamatan Tanah Putih tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun tanpa merusak hubungan social terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya. Di Kecamatan Tanah Putih mempunyai 4 suku yaitu suku Melayu Besar, suku Melayu Tengah, suku Mesah dan suku Batu Hampar. Keempat suku tersebut masing-masing mempunyai nama kepala suku yang berbeda-beda salah satunya suku Melayu Besar kepala suku begelar Datuk Setia Maharaja, suku Melayu Tengah kepala suku begelar Datuk Raja Muda, suku Mesah kepala suku begelar Datuk Meraja Lela dan suku Batu Hampar kepala suku Datuk Sura Diraja.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**F: Mata Pencaharian**

Mata pencarian masyarakat Kecamatan Tanah Putih diantaranya adalah PNS, TNI, Wiraswata, Petani dan Nelayan. Sebagai daerah yang berada pada jalur lintas Sumatera dan daerah aliran sungai rokan, pada daerah daratan sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian pada sektor perkebunan/pertanian karena memiliki daerah yang subur sehingga sesuai untuk bercocok tanam dan wiraswata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	11.796
2	Nelayan	237
3	Pengusaha besar/sedang	341
4	Pengrajin/ #Industri kecil	26
5	Buruh Industri	873
6	Buruh Bangunan	371
7	Buruh Pertambangan	582
8	Buruh Perkebunan(Besar/Kecil)	1236
9	Pedagang	246
10	Pengangkutan	145
11	Pegawai Negri Sipil	654
12	TNI dan Porli	77



<b>13</b>	Peternak	248
-----------	----------	-----

Sumber: Data Kecamatan Tanah Putih

Selain itu ada juga sebagian masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hasil kerajinan tangan. Banyaknya kerajinan tangan yang ada di Kecamatan Tanah Putih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel II. 5**  
**Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rakyat**  
**Kecamatan Tanah Putih**

No	Kelurahan/Desa	Banyaknya Industri kecil/kerajinan rakyat			
		Kayu	Anyaman/ Gerabah	Kain/tenun	Makanan
1	Sedinginan	3	-	1	3
2	Banjar XII	2	-	-	-
3	Sekeladi	-	-	-	-
4	Teluk Mega	1	-	1	4
5	Putat	-	-	-	-
6	Rantau Bais	-	-	-	11
7	Ujung Tanjung	4	3	-	-
8	Sintong	4	-	-	-
9	Teluk Berembun	-	3	-	-
10	Mumogo	-	-	-	-
11	Sekeladi Hilir	-	-	-	1
12	Menggala Sempurna	1	-	-	1
13	Menggala Sakti	1	-	-	-
14	Sintong Pusaka	-	-	-	-
15	Sintong Bakti	-	-	-	-
16	Sintong Makmur	-	-	-	-
17	Menggala Teladan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Kantor Camat Tanah Putih

**Tabel II.6**  
**Nama-Nama Pengusaha Kupuk Podeh**  
**Dan Lokasi Usaha**

No	Nama Pengusaha	Lokasi Usaha (Desa)	Pendidikan
1	Inam	Sedinginan	SMA
2	Azizah	Sedinginan	SMA
3	Iyar Apis	Sintong	SD
4	Corong	Sintong	SMP
5	Ijah	Teluk Mega	SMA
6	Haslinda	Ujung Tanjung	SD
7	Sida	Menggala	SMP

**G. Bidang Kesehatan**

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah.

Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

**Tabel II.7**  
**Sarana Kesehatan Di Kecamatan Tanah Putih**

No	Kesehatan	Jumlah
1	RSU Swasta	2
2	Puskesmas	1
3	Pustu	17

Sumber : Kantor Camat Tanah Putih